

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penerapan konseling kelompok terhadap perilaku begadang remaja awal di Kampung Karanganyar, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang menjadi perilaku yang lebih baik. Adapun secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab remaja awal berperilaku begadang yaitu kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, kurang terjalannya komunikasi yang baik, kurangnya keharmonisan di dalam keluarga, banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh seseorang baik dengan teman-temannya, orang tua atau yang lainnya.
2. Aktifitas yang dilakukan oleh remaja awal diantaranya, bermain game online, merokok, bercanda, melakukan

pemalakan pernah terlibat kedalam kasus tawuran antar kelompok.

3. Penerapan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku begadang remaja awal mengubah respon-respon lama yang negatif dengan mempelajari respon-respon baru yang positif, yaitu dengan menggunakan teknik behavioral dengan cara memberikan stimulus yang positif menjadi respon yang baik. kegiatan konseling kelompok ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut: 1) tahap pembentukan kelompok, 2) tahap identifikasi, 3) tahap produktivitas, 4) tahap realisasi, 5) tahap penutup. Tahapan-tahapan ini dilakukan ketika mengadakan konseling kelompok bersama konseli yang dilaksanakan dalam lima kali pertemuan dengan menghabiskan waktu kurang lebih 60 menit dalam satu kali pertemuan. Kegiatan atau penerapan konseling kelompok serta kegiatan sehari-hari para konseli tersusun baik dengan menerapkan beberapa teknik konseling behaviour, diantaranya 1) desensitisasi sistematis, 2) *assertive*

*training, 3) homework.* Adapun pendapat dari para responden sangat terbantu dengan adanya penerapan konseling kelompok ini, responden dapat merubah perilaku begadang dan maladftifnya dan mulai membiasakan diri untuk mengikuti kegiatan positif seperti mengikuti pengajian rutin, dan menghindari ajakan-ajakan yang negatif.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada pemerintah yang lebih berwenang agar lebih memperhatikan lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi yang ada di masyarakat Kampung Karanganyar khususnya remaja yang memerlukan perhatian maupun fasilitas dalam mengamalkan dan mengembangkan keilmuannya.
2. Kepada lembaga pendidikan diharapkan lebih meningkatkan pengawasan terhadap tingkah laku anak dan juga lingkungan pergaulan di sekolah.
3. Kepada orang tua agar memperhatikan dan menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya karena peran

orangtua sangat penting untuk perkembangan dalam menyesuaikan kehidupan bermasyarakat.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan keilmuan Bimbingan dan Konseling dan meningkatkan layanan Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah yang dihadapi oleh konseli.